

**INTERNALISASI NILAI NASIONALISME DI DAERAH KAWASAN  
PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA  
(STUDI KASUS PADA DAERAH PERBATASAN KECAMATAN ENTIKONG  
KABUPATEN SANGGAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT)**

**DISERTASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Doktor  
Dalam Bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



oleh

**SYAFRIAL NUR**

**NIM 1503032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2020**

Syafrial Nur, 2020

**INTERNALISASI NILAI NASIONALISME DI DAERAH KAWASAN PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA (STUDI  
KASUS PADA DAERAH PERBATASAN KECAMATAN ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU PROVINSI  
KALIMANTAN BARAT)**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

**INTERNALISASI NILAI NASIONALISME DI DAERAH  
KAWASAN  
PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA  
(STUDI KASUS PADA DAERAH PERBATASAN KECAMATAN ENTIKONG  
KABUPATEN SANGGAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT)**

Oleh  
Syafrial Nur

Doctor IKIP Bandung, 1993  
MA in Primary Education, 1997

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Syafrial Nur 2020  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Februarii 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Telah Diuji Pada Sidang Tahap I

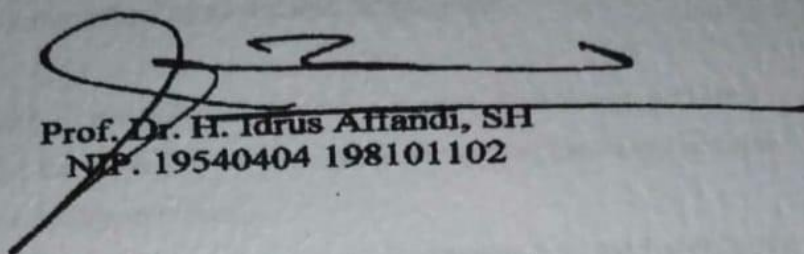
Pada ; tanggal 20 Januari 2020

Pembimbing dan Penguji :

1. Prof. Dr. H. Idrus Affandi, S.H.
2. Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
3. Prof. Dr. H. Helius Sjamsuddin, M.A. Ph.D
4. Prof. Dr. H. Bunjamin Maftuh, M.Pd, M.A.
5. Prof. Dr. H. Junaidi Maksum, M.Pd.

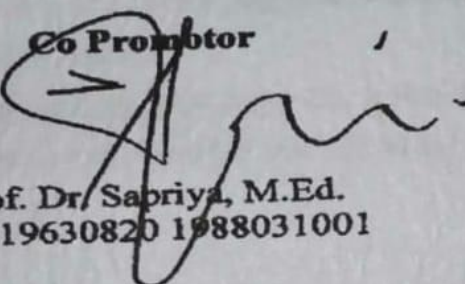
**Disetujui dan Disahkan**

**Promotor**



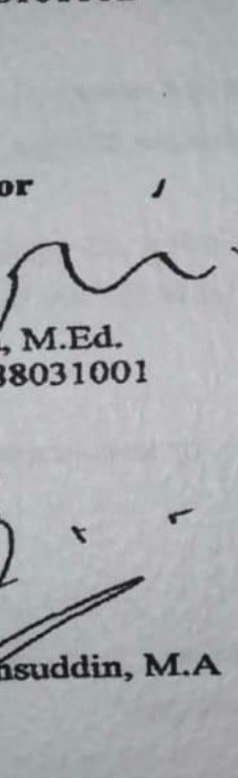
Prof. Dr. H. Idrus Affandi, SH  
NIP. 19540404 198101102

**Co Promotor**



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.  
NIP.19630820 1988031001


**Anggota**



Prof. Dr. Helius Syamsuddin, M.A

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan IPS  
Sekolah Pasca Sarjana Universitas pendidikan Indonesia Bandung**



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed  
NIP. 19611014 198601 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul :

*Internalisasi Nilai Nasionalisme di Daerah Kawasan Perbatasan Indonesia – Malaysia (Studi Kasus Pada Daerah Perbatasan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat).*

beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Oktober 2019  
Yang membuat pernyataan,

Syafrial Nur, SH., M.Pd  
NIM. 1503031

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan kesehatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir pada program doktor ini berupa disertasi. Kemudian shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad S.AW baik kepada keluarganya, sahabatnya dan kepada umatnya hingga akhir zaman, *aamiin*.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan bantuan dari banyak pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Idrus Affandi., S.H., selaku Promotor dan sekaligus pembimbing akademik yang telah banyak meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi pencerahan yang sangat berarti selama penyusunan disertasi ini hingga selesai.
2. Prof. Dr. Sapriya., M.Ed., selaku Co-promotor yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan arahan serta banyak memberikan kesempatan waktu dan pemikiran yang begitu berharga dengan memberikan masukan, motivasi dan arahan yang sangat berguna membangun untuk perbaikan dalam proses penyusunan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A.,Ph.D., selaku anggota promotor yang banyak memberikan masukan dan saran terkait dengan penelitian ini hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed., selaku ketua program studi pendidikan IPS PPS UPI Bandung yang banyak memberikan arahan dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan dan penyelesaian disertasi ini.
5. Seluruh dosen SPs UPI yang telah banyak menyumbangkan pemikirannya berupa ilmu, pemahaman dan pengalamannya yang sangat berguna bagi penulis selama mengikuti pendidikan di program doctoral ini.
6. Kemenristek Dikti yang memberikan bantuan dana pendidikan selama pendidikan berupa beasiswa BPPDN, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Studi PIPS PPS di Universitas Pendidikan Indonesia

Syafrial Nur, 2020

**INTERNALISASI NILAI NASIONALISME DI DAERAH KAWASAN PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA (STUDI KASUS PADA DAERAH PERBATASAN KECAMATAN ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT)**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

7. Bapak Rustam, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Pontianak dan Bapak M. Firdaus, M.Pd dan Suherdianto, M.Pd selaku Warek I dan II, serta Prof. Dr. H. Samion AR, M.Pd.yang telah memberikan kesempatan dan memberi banyak dukungan kepada penulis sampai selesainya disertasi ini.
8. Istriku tersayang Sofi Herfiana Lumintang dan anakku tercinta Alexsya Febrina Nur, dan Nek Uwan serta keluarga besar yang telah memberi dukungan semangat dan kesabaran yang begitu luar biasa agar selalu focus dalam penyelesaian studi ini.
9. Ibunda Hj. Nur Afia selalu memberikan dukungan serta semangat dan selalu mendoakan agar tetap focus dalam menyelesaikan studi dan banyak melantunkan doa agar selalu sukses dunia akhirat serta kepada seluruh keluarga besar H. Bal'am Alwi (alm) terutama Abangku Amalluddin Noer / Kak Laila H.,S. T. Ling. dan Adik adik ku tercinta, Dr. Faisyal Noer / Eka Ariyati., M.Pd., Nina S. Noer., S.Pd./ Ade Irawan S.E, Maulana Nur S.Tam / Retno Pertiwi. M.Stats serta Bungsu dr. Diana Septiana Nur / Rio Mirfiza S.T int. beserta seluruh Keponakan Pak Ngah yang tersayang.
10. Kepada sahabat dan rekan mahasiswa baik di Prodi PIPS PPS UPI Bandung angkatan 2015 maupun prodi lainnya yang sama-sama berjuang , berdiskusi dan berdialetika selama proses perkuliahan maupun di luar kampus UPI Bandung.
11. Kepada seluruh rekan rekan dosen di IKIP PGRI Pontianak yang banyak memberikan support dan dukungan dalam mengisi kepenatan pekerjaan dalam penyelesaian studi ini.

Penulis sangatlah menyadari bahwa disertasi ini jauh dari sempurna walaupun dengan melewati berbagai tahapan perbaikan tetapi masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar dapat diperbaiki pada masa yang akan datang. Akhir kata, semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terutama pada dunia pendidikan IPS.

Bandung, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,

Syafrial Nur, SH., M.Pd  
NIM. 1503032

## ABSTRAK

Syafrial Nur (2019). Internalisasi Nilai Nasionalisme Di Daerah Kawasan Perbatasan Indonesia - Malaysia (Studi Kasus Pada Daerah Perbatasan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat).

Kecamatan Entikong di Provinsi Kalimantan Barat adalah daerah perbatasan Indonesia dan Sarawak Malaysia. Mengingat adanya isu kesenjangan pembangunan di wilayah perbatasan kedua negara ini tentunya akan berpengaruh pada sikap nasionalisme masyarakat setempat. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan bentuk studi kasus. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan demografi umum kondisi ekonomi, sosial politik, pertahanan dan keamanan serta hukum dan HAM pada masyarakat di kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia (Kecamatan Entikong Kalimantan Barat). mendeskripsikan sikap nasionalisme, internalisasi nilai nasionalisme, serta faktor penghambat internalisasi pada masyarakat perbatasan di Kecamatan Entikong. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dari berbagai latar belakang yang beragam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi ekonomi, sosial politik, pertahanan dan keamanan, hukum dan HAM pada masyarakat di kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia telah mengalami perubahan yang lebih baik, hal ini tidak begitu berpengaruh terhadap sikap nasionalisme masyarakat Indonesia karena pembangunan mulai digalakkan dari berbagai sektor. Internalisasi nilai nasionalisme yang dilakukan pemerintah Indonesia terlaksana dengan baik serta melalui pendidikan formal dan non formal. Faktor penghambat internalisasi nilai nasionalisme terletak pada belum maksimalnya peran keluarga dan adat budaya setempat dalam menghayati dan menanamkan rasa nasionalisme masyarakat masih belum tahu bagaimana cara ideal untuk menginternalisasikan nilai nasionalisme dalam lingkungan keluarga.

**Kata kunci:** *internalisasi, nasionalisme, sikap nasionalisme, masyarakat perbatasan.*



## ABSTRACT

Syafrial Nur (2019). Internalization of the Nationalism Value in the Indonesia-Malaysia Border Region (Case Study in the Entikong District Border Region, Sanggau Regency, Province of West Kalimantan). Doctoral Dissertation on the Social Sciences Studies Program at Indonesian University of Education.

Entikong Subdistrict in West Kalimantan Province is the border area of which directly borders Indonesia and Sarawak, Malaysia. Due to the issue of development gaps in the borders of these two countries, it certainly will affect nationalism attitude of the local people. This research is held under a qualitative study with a case study approach. The objectives of the research are to describe the general demographics of economic, social political, defense and security conditions as well as law and human rights on local people in the Indonesia-Malaysia border (Entikong district of West Kalimantan), and to describe the understandings and attitude of nationalism, internalisation of nationalism value, as well as to discover the inhibiting factors of nationalism on the borders community in Entikong District, West Kalimantan Province. There are 50 respondents with various background participating in this study. The results of this study show that in general, economic, social political, defense and security, law and human rights conditions in the Indonesia-Malaysia border are getting better, in which socio-economic gaps of people in both countries do not really affect nationalism attitude of Indonesian people due to the development in all sectors. Internalisation of nationalism value by Indonesian government is well-carried out through formal and non-formal education. Meanwhile, the inhibiting factor for the internalisation of the value of nationalism lies in the suboptimal role of family and local cultural customs in living and stilling a sense of nationalism. Those things happen because the level of education the quality of human resource are still low. Thus, the people still do not know the best way to internalise the value of nationalism within the family neighborhood. The Indonesian government also continues to accelerate infrastructure development programs and strengthen the enforcement and legal certainty related to the economic, social political, defense and security fields, as well as law and human rights.

**Keywords:** *internalisation, nasionalism, nasionalism attitude, borders community*

## DAFTAR ISI

<b>Isi</b>	<b>Hal.</b>
Pengesahan .....	i
Surat Pernyataan .....	ii
Ucapan Terima Kasih .....	iii
Abstrak.....	v
Abstract.....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Bagan.....	xii
Daftar Diagram .....	xiii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Fokus Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Penjelasan Konsep .....	12

### **BAB II. KAJIAN TEORI**

A. Nasionalisme .....	16
1. Nasionalisme dalam perspektif Filosofis .....	18
2. Nasionalisme dalam perspektif Ideologis.....	24
3. Nasionalisme dalam perspektif Sosiologis .....	28
B. Nilai Nasionalisme .....	33
C. Internalisasi Nilai Nasionalisme .....	38
1. Internalisasi Nilai Nasionalisme.....	38
2. Internalisasi Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran IPS .....	45
D. Masyarakat Perbatasan .....	54
1. Masyarakat .....	54
2. Wilayah Perbatasan .....	55
E. Kondisi Perbatasan Indonesia – Malaysia .....	59
F. Penelitian Terdahulu Terkait Kajian Nasionalisme dan Masyarakat di Wilayah Perbatasan .....	67

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Paradigma Penelitian .....	71
B. Subjek dan Lokasi Penelitian .....	71
1. Subjek Penelitian .....	71
2. Lokasi Penelitian .....	72
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	73
1. Teknik Pengumpulan Data .....	68

Syafrial Nur, 2020

**INTERNALISASI NILAI NASIONALISME DI DAERAH KAWASAN PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA (STUDI KASUS PADA DAERAH PERBATASAN KECAMATAN ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT)**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

a. Wawancara .....	68
b. Observasi .....	74
c. Dokumentasi .....	75
2. Alat Pengumpulan Data .....	76
a. Panduan Wawancara .....	76
b. Lembar Observasi .....	78
c. Lembar Angket .....	79
d. Perangkat Dokumentasi .....	86
D. Tehnik Analisa Data .....	86
E. Alur Penelitian .....	90

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Lokasi Penelitian	
1. Wilayah Perbatasan Kalbar di Entikong .....	91
2. Wilayah Perbatasan Sarawak Malaysia di Divisi Serian .....	97
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	102
1. Kondisi ekonomi, sosial dan politik, pertahanan dan keamanan, hukum dan HAM masyarakat di kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia (di Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat dan di Divisi Serian Sarawak Malaysia) .....	102
a. Kondisi Ekonomi di Kawasan Perbatasan di Indonesia (Kecamatan Entikong-Kalbar) .....	107
b. Kondisi sosial dan politik masyarakat di kawasan perbatasan di Indonesia (Kecamatan Entikong, Kalbar) .....	120
1) Kondisi Sosial masyarakat kawasan perbatasan Kecamatan Entikong .....	120
2) Kondisi Politik masyarakat kawasan perbatasan Kecamatan Entikong .....	125
c. Kondisi Pertahanan dan Keamanan di Kawasan Perbatasan di Indonesia (Kecamatan Entikong, Kalbar) .....	128
d. Perkembangan Hukum dan HAM di Kawasan Perbatasan di Indonesia (Kecamatan Entikong-Kalbar) .....	138
2. Nilai nasionalisme masyarakat di Kecamatan Entikong kawasan perbatasan Indonesia (Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat) .....	142
a. Deskripsi sikap masyarakat perbatasan Indonesia (Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat) .....	
b. Dinamika Nilai Nasionalisme Masyarakat Perbatasan .....	150
1. Nilai Nasionalisme pada Masyarakat Kawasan Perbatasan Indonesia Kecamatan Entikong .....	150
2. Internalisasi Nilai Nasionalisme Masyarakat Kawasan Perbatasan Indonesia Kecamatan Entikong .....	154
3. Faktor-faktor Penghambat Tumbuhnya Nilai Nasionalisme Masyarakat Wilayah Perbatasan .....	157
a. Hambatan Internalisasi Nilai Nasionalisme pada Masyarakat di Kawasan Perbatasan Indonesia (Kecamatan Entikong- Kalbar) ..	160

b.	Penanggulangan Faktor Penghambat Internalisasi Nilai Nasionalisme pada Masyarakat di Kawasan Perbatasan Indonesia (Kecamatan Entikong-Kalbar).....	162
C.	Pembahasan.....	163
1.	Kondisi ekonomi, sosial dan politik, pertahanan dan keamanan, hukum dan HAM masyarakat di kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia (di Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat).....	168
a.	Kondisi perekonomian kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia	
b.	Kondisi sosial dan politik masyarakat di kawasan perbatasan di Indonesia (Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat).....	172
c.	Kondisi Pertahanan dan Keamanan di Kawasan Perbatasan di Indonesia (Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat).....	174
d.	Perkembangan Hukum dan HAM di Kawasan Perbatasan di Indonesia (Kecamatan Entikong- Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat).....	178
2.	Nilai nasionalisme masyarakat di Kecamatan Entikong kawasan perbatasan Indonesia (Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat) .....	181
a.	Sikap masyarakat perbatasan Indonesia (Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat).....	181
b.	Dinamika Nilai Nasionalisme Masyarakat Perbatasan.....	185
1.	Nilai Nasionalisme pada Masyarakat Kawasan Perbatasan Indonesia Kecamatan Entikong .....	185
2.	Internalisasi Nilai Nasionalisme Masyarakat Kawasan Perbatasan Indonesia Kecamatan Entikong.....	188
3.	Faktor-faktor Penghambat Tumbuhnya Nilai Nasionalisme Masyarakat Wilayah Perbatasan.....	191
a.	Hambatan Internalisasi Nilai Nasionalisme pada Masyarakat di Kawasan Perbatasan Indonesia (Kecamatan Entikong- Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat) .....	196
b.	Penanggulangan Faktor Penghambat Internalisasi Nilai Nasionalisme pada Masyarakat di Kawasan Perbatasan Indonesia (Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat).....	198

## **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A.	Simpulan .....	202
B.	Implikasi .....	203
C.	Saran ... ..	205

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	207
<b>LAMPIRAN</b> .....	212
<b>Biodata Penulis</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Isi</b>	<b>Hal.</b>
Tabel 3.1. Daftar pertanyaan umum pada panduan wawancara) .....	78
Tabel 3.2 Pedoman umum aspek dan informasi yang perlu diobservasi .....	79
Tabel.3.3. Penilaian dan interval Skala Likert .....	83
Tabel 3.4. Daftar pertanyaan pada angket penelitian .....	84
Tabel 4.1. Nama desa serta dusun di kecamatan Entikong .....	94
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di KecamatanEntikong .....	95
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	95
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	96
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Entikong.....	91
Tabel 4.6. Mobilitas Penduduk berdasarkan JarakTempuh.....	112
Tabel 4.7. Wilayah Administratif di Negara Bagian Sarawak Malaysia.....	118
Tabel 4.8. Jenis Barang Yang Keluar/Masuk Lintas Batas Entikong Tahun 2015 .....	128
Tabel 4.9. Nama Desa Dan Dusun Yang Berbatasan Langsung Dengan Sarawak – Malaysia .....	138
Tabel 4.10. Komposisi jumlah suku dan penutur bahasa Bidayuh di Kalbar.....	121
Tabel 4.11. Agenda Prioritas Pengelolaan Batas Negara Dan Kawasan Perbatasan Tahun 2015.....	128
Tabel 4.12. JawabanTerkait Sikap Nasionalisme Masyarakat di Perbatasan Indonesia-Malaysia.....	138
Tabel 4.13. Jawaban Wawancara Mendalam Terkait Sikap Nasionalisme Masyarakat di Perbatasan Indonesia-Malaysia.....	153
Tabel 4.14. Jawaban terkait penghambat nasionalisme masyarakat di Perbatasan Indonesia-Malaysia .....	153

## DAFTAR GAMBAR

Isi	Hal.
Gambar 4.1.Peta Kabupaten Sanggau dan Kecamatan Entikong.....	92
Gambar 4.2.Peta Kecamatan Entikong.....	93
Gambar 4.3.Peta Kalimantan Negara bagian Sarawak Malaysia .....	100
Gambar 4.4.Divisi Serian Negara Bagian Sarawak Malaysia .....	101
Gambar 4.5.Pembangunan serta Pelebaran Jalan (Dua Lajur) .....	110
Gambar 4.6. <i>Border Gate</i> Indonesia di Entikong .....	112
Gambar 4.7.Pembangunan Pasar Entikong dalam Upaya Pengembangan Pariwisata.....	119
Gambar 4.8.Penyebaran Suku dan Bahasa Dayak Bidayuh di Provinsi Kalimantan Barat dan Negara Bagian Sarawak Malaysia.....	126
Gambar 4.9.Gawai Dayak dan Dewan Masyarakat Tebedu Sarawak Malaysia .....	129
Gambar 4.10.Pengambilan Data di Kantor Camat Entikong yang Bertepatan Dengan Rekapitulasi Pemilu .....	130
Gambar 4.11.Kondisi Jalan Menuju Desa Suruh Tembawang dan Pala Pasang.....	164

## DAFTAR BAGAN

<b>Isi</b>	<b>Hal.</b>
Gambar 3.1. Siklus Penelitian studi kasus.....	72
Gambar 3.2. Teknik Analisis Data Model Interaktif .....	83
Gambar 3.3. Alur Penelitian .....	90



## DAFTAR DIAGRAM

<b>Isi</b>	<b>Hal.</b>
Diagram 4.1. Respon masyarakat terhadap perkembangan pembangunan ekonomi .....	108
Diagram 4.2 Respon masyarakat antara WNI dan WNA Malaysia.....	127
Diagram 4.3. Respon masyarakat terhadap hubungan politik kedua negara .....	129
Diagram 4.4. Respon masyarakat tentang pertahanan dan keamanan kawasan perbatasan .....	132
Diagram 4.5. Respon masyarakat terhadap penegakan Hukum .....	138

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Adisasmita, R. (2008). *Karaktersitik Wilayah Perbatasan*. Jakarta: Penerbit Harapan.
- Ali, dkk.(1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Althusser, L. (1990). *Ideologi Nasional*. Jakarta: Penerbit Pelita.
- Amal, I. & Armawi, A. (1995). *Perkembangan Ilmu Sosial Terhadap Konsep Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Aman. S (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Banks, J. A. (1985). *Teaching Strategies for the Social Stuiies: Inquiry, Valuing, and Decision Marking*. New York: Longman
- Berger, P & Luckman, T. (1990). *Tafsiran Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. LP3ES, Jakarta.
- BPS Kalbar. (2015). *Kalimantan Barat dalam Angka*. Pontianak: BPS press.
- Branch, M. C. (1998). *Comprehensive Planning for the 21st Century: General, Theory and Principles*. Preager: London.
- Casson, Mark et al. (2014). *Internalization Theory: An Unfinished Agenda*. Reading: Reading University Press.
- Chaplin, J. P. (1993). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Convention between Great Britain and the Netherlands Defining the Boundaries in Borneo, June 20, 1891.
- Convention between His Majesty in respect of the United Kingdom and Her Majesty the Queen of the Netherlands respecting the Delimitation of the Frontier between the States in Bomeo under British Protection and Netherlands Territory in that Island, March 26, 1928.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darwis, D. (2010). *Dinamika Pendidikan Islam: Sejarah Ragam dan Kelembagaan*. Semarang. Rasail.
- Gellner, Ernest. (1983). *Nations and Nationalism*. Oxford: Basil Blackwell.
- Given, L. M. (2008). *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. California, Sage- Thousand Oaks.
- Goodwin, B. (2003). *Using Political Ideas, fourth edition* . Sussex, England. John Wilery & Sons Ltd,
- Hall, J. A. (1993). *Nationalism: Classified and Explained in Daudalus*
- Herz, F. (1966). *Nationality in History and Politics*. London: Routledge and Kegan Paul.
- Hilaliyah, Nur. (2012). *Review UUD No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hutchinson, John. (2000). *Nasionalisme dan Pembangunan Masyarakat*. Jakarta. Pelita.
- Inkeles, A. & Smith, D.H. (1974). *Becoming modern: Individual Change Six Developing Countries*. Chambride, MA. Havard Univercity Press. USA
- Irwan, A. (2001). *Nasionalisme Etnisitas*. Yogyakarta: Dian/Interfidei.

- Ischak, dkk. (2005). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Jarolimek, J., & Parker, W. C. (1993). *Social Studies in Elementary School*. (9th ed.) New York: Macmillan Publishing Company.
- Johnson. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jilid 1. PT Gramedia: Jakarta.
- Kaelan, M.S. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Penerbit: Paradigma Yogyakarta
- Kahin, G. M. (1980). *Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajar Malaysia.
- Kartodirdjo, Sartono. (1994). *Pembangunan Bangsa, Nasionalisme, Kesadaran Sejarah, dan Kebudayaan Nasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kemdikbud. (2016). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2013). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta
- Kohn, H. (1969). *The Idea of Nationalism*, Toronto: Cillier Books.
- Martaniah, S.M. (1990). *Konsep dan Alat Ukur Kualitas Berbangsa dan Bernegara*. Laporan penelitian. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Maryani, E. (2011). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Mulyana. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Muthoharoh, A.I Dan Tijan Suprayogi. (2013). *Pendidikan Nasionalisme Melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara*. Jurnal Pendidikan. Vol. 1, No. 2. Diakses 25 Maret 2018.
- Nainggolan, P. P (eds.). 2004. *Batas Wilayah dan Situasi Perbatasan Indonesia: Ancaman Terhadap Integritas Teritorial*. Jakarta: Tiga Putra Utama.
- National Council for The Social Studies (NCSS). (2004). *Curriculum Standard For Social Studies, Expectations of Excellence*. Printed in the United States of America. Washington DC.
- Patilima, Hamid. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (2010). *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Offline)*. Jakarta: Kemdikbud.
- Rachmat H.S.D. (1996). *Biduk Kebangsaan di Tengah Arus Globalisasi*. Jakarta: PT Tema Baru.
- Riff, M. A. (1995). *Kamus Ideologi Politik Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George. (2012). *Teori Sosiologi*. Edisi Kedelapan. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Rousseau, J. J. (1986). *Kontrak Sosial*. Jakarta: Penerbitan Erlangga.
- Rugman, A. M. & Verbeke, Alain. (2007). *Internalization Theory and its Impact on the Field of International Business*. Bradford: Emeral Group.

- Samlawi, F dan Maftuh B. (1999). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Dekdikbud. Ditjen. Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Sanjaya, Wina. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sartono Kartodirdjo. (1999). *Multidimensi pembangunan bangsa: Etos nasionalisme dan negara kesatuan*. Yogyakarta: Penerbitan Kanisius.
- Schwarmantel, John. (1994). *The State in Contemporary Society an Introduction*. New York: Harvester Wheatsheat
- Sekretaris Daerah Kabupten Sanggau. (2015). *Data Demografi Masyarakat Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau*. Sanggau: Pemda Sanggau.
- Shafer, Boyd C. (1955). *Nationalism, Myth, and Reality*. New York: A Harvest Book Harcourt
- Smith, A. D. (1979). *Nationalist Movement*. London: The Macmillan Press.
- Snyder, L. L. (1964). *The Dynamic of Nationalism*. Princeton: D. Van Nostrand Co. Inc.
- Soegito, A. T. (2013). *Nasionalisme wawasan kebangsaan dan karakter bangsa*. Semarang: Widya Karya.
- Soekamto, S. (2016). *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Soemantri. M.N (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Stake, R.E. (1995). *The Art of The Cases Study Reseach*. Thousand Oaks. California: Sage Publications.
- Sudarsono, J. (2011). *Nasionalisme dan Ketahanan Budaya di Indonesia: Sebuah tantangan*. Jakarta: Penerbit Obor Indonesia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tafsir, A.,(1994). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Tim Perangkaan. (2015). *Buku Tahunan Perangkaan Sarawak*. Kuching: Jabatan Perangkaan Negeri Sarawak Malaysia.
- Tirtosudarmo, Riwanto. (2002). *Pertahanan Perbatasan*. Bandung: Penerbit Obor Indonesia.
- Todaro, M. P. (2004). *Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga*. Edisi VI. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wibowo, A., (2012). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wicaksono, Arief. (2013). “*Pendidikan IPS dan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Mewujudkan Generasi Emas*” Seminar Nasional. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Williams, R. (2001). *Negara dan Ideologi*. Semarang: Sinar Obor.
- Winataputra, U. S. & Budimansyah, D. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Internasional: Konteks, Teori, Dan Profil Pembelajaran*. Penerbit Dwitama Asrimedia.

- Winataputra, U. S. (2009). *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yatim, Badri. (2001). *Soekarno, Islam, Dan Nasionalisme*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Yin, R. K. (2003). *Case Study Research: Design and methods*. Second Edition. London. Sage Publication.
- Zakiah, Q. Y dan Rusdiana A. (2014). *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.

### **Journal dan Makalah**

- Abdullah, S. (2005). Multiculture Social Work And National Trauma : Lesson From South Africa, *International Social Work*, 58 (1) hlm. 43-54.
- Adriani, N. M. (2014). Perspektif Historiografi Trans-Nasional sebagai Upaya Membangun Kesepahaman Negeri-negeri Serantau di Asia Tenggara (Prosiding on International Conference of Assotiation of Historians of Asia 2014) *Centre for General Studies College of Arts and Sciences: Universiti Utara Malaysia (UUM)*.
- Agreement between the United Kingdom and the Netherlands Relating to the Boundary between the State of North Borneo and the Netherland Possessions in Borneo, September 28, 1915.
- Ahmad, F.N. (2006). Land and River Boundary Demarcation and Maintenance - Malaysia's Experience. (*prosiding International Symposium on Land and River Demarcation and Maintenance in Support of Borderland Development*).
- Alfaqi, M. Z. (2015). Memahami Indonesia melalui Perspektif Nasionalisme, Politik Identitas, serta Solidaritas (*Jurnal Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 28, No. 2, Agustus 2015*) Jurusan Pertahanan Nasional, Universitas Gadjah Mada
- Anwar, Chairul. (2014). Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habituasi (Perspektif Filsafat Pendidikan).(*Jurnal Studi Keislaman Vol. 14 No. 1*). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.
- Asriati, Nuraini (2017). Pembangunan Model Pendidikan Menengah “Sekolah Kebangsaan” di Daerah 3T dan Sempadan Kalimantan Barat– Sarawak Malaysia (*International Research Journal of Education and Sciences (IRJES) Vol. 1 Special Issue 1 , 2017*).
- Bangun, B. H.(2017). Konsepsi dan Pengelolaan Wilayah Perbatasan Negara: Perspektif Hukum Internasional, (*Tanjungpura Law Journal*), Vol. 1, Issue 1, January 2017: 52-63.
- Bunau, E. (2012). Kondisi Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar Daerah Perbatasan di Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat (*Jurnal online*) (<https://www.neliti.com/id/publications/218132/> , diakses 11 Juni 2019).
- Chotimah, H.C. (2018). Identitas nasional dan norma internasional sebagai pertimbangan politik indonesia (*Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Vol.2 No.3*) Terbitan *dpr.go.id*.
- Czajka, A. (2014). Migration in the Age of the Nation State: Migrants, Refugees and the National Border. (*Alternatives : Global, Local, Political. 39 (3) hlm.151-163*).
- Djoko, M. 2009. Wilayah Perbatasan Kalimantan Barat: Sumber Sejarah dan Permasalahannya. (*Jurnal Paradigma Kajian Budaya Vol 2. No. 4*)

Syafrial Nur, 2020

**INTERNALISASI NILAI NASIONALISME DI DAERAH KAWASAN PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA (STUDI KASUS PADA DAERAH PERBATASAN KECAMATAN ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT)**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

- Ghaffar, M.F. (2016). Ketahanan Sosial di Perbatasan: Studi Kasus Pulau Sebatik. (*Jurnal Masyarakat Indonesia, Vol. 42 No.2, Desember 2016: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*).
- Hikmawan, Lutfi .(2014). “Pengaruh Metode Pembelajaran Inquiry dan Group Investigation terhadap Pemahaman Siswa Tentang Potensi Daerah Kota Banjar (Studi Quasi Eksperimen di Kelas VII SMPN 2 Banjar – Kota Banjar).Tesis Pada SPs UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Idam, M. (2017).Pendidikan Islam dalam Jejaring Penanaman Nilai Nasionalisme .(*Jurnal Pikir Vol. 3 No.2) Studi Pendidikan dan Hukum Islam. STAI Darussalam Krpyak Nganjuk.*
- Irfani, A. (2016). Nasionalisme Bangsa dan Melunturnya Semangat Bela Negara. (*Jurnal Dakwah Al Hikmah, Vol 10 no. 2. 2016*). Hlm 134-145.
- Jauhari, S. (2015). State’s Defense Education to Create Nationalism and Patriotism Attitudes Among Young Generation (*Jurnal Civicus Vol.19 No.2) Departement of Civic Education, Indonesia University of Education Bandung.*
- Kusumawardani, A dan Faturachman. (2012). Nasionalisme (*Jurnal Buletin Psikologi, Tahun XII, No. 2, Desember 2004) terbitan HIPSI.*
- Kuzib, T. (2002).The Myth of The Civic State, A Critical Survey of Hans Kohns Frame Work For Understanding Nationalism. (*Etnic and Racial Studies Journal, 25 (1) hlm.20-39.*
- Ljunggen, C. (2002). Citizenship Education and National Identity : Teaching Ambivalence. *Policy Future In EducationJournal , 12 (1), hlm 34-47.*
- Mansyah, Agus. (2017). Nasionalisme Masyarakat Indonesia di Perbatasan dan Dampaknya terhadap Kedaulatan Negara (Studi di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat) (*Jurnal Prodi Peperangan Asimetris Vol 3, No.3 Desember 2017*)
- Marlina.E. (2016).Internalisasi Nilai-nilai Pancasila dan Rasa Cinta Tanah Air pada Remaja di Perbatasan Indonesia-Malaysia (Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara (*Jurnal Psikoborneo Vol. 4 No.4) E-journal Psikologi.Fisip-Unmul.*
- Mayora, dkk. (2011). Penyusunan Arah Strategi dan Prioritas Pengembangan Perbatasan Antar Negara di Provinsi Kalimantan Barat (*Jurnal Tata Loka ; Vol 13; No. 2; Mei 2011 Biro Penerbit Planologi Undip Semarang*)
- Mufizar, A, dan Achyar M. S. (2012). Pembangunan Sosial Masyarakat Perbatasan di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. (*Jurnal PMIS-UNTAN-PSS-2012*).
- Munandar, Aris.(2017). Nasionalisme di Perbatasan: Rekonstruksi Identitas Kebangsaan Komunitas Perbatasan di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. (*Jurnal Populis, Vol.2, No.3, Juni 2017*).FISIP Universitas Nasional Jakarta.
- Niebuhr, A and Stiller, S. (2001). Integration Effect in Border Regions – A Survey of Economic Theory and Empirical Studies. (*HWWA Discussion Paper*). Hamburg.
- Nugraha, A. (2010). Institusionalisasi Pengelolaan Wilayah Perbatasan di Indonesia. *Jurnal Agregasi Vol. 5 /No. 2/Tahun 2017 / hlm. 37-38.UNIKOM Bandung.*
- Nurchayani, L, dan Batualo, S. (2008). Perdagangan Lintas Batas dan Dampaknya Bagi Masyarakat: Tinjauan Sejarah dan Budaya di Kecamatan Entikong, Kab. Sanggau. (*Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Kalimantan Barat*). Pontianak

Syafrial Nur, 2020

**INTERNALISASI NILAI NASIONALISME DI DAERAH KAWASAN PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA (STUDI KASUS PADA DAERAH PERBATASAN KECAMATAN ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT)**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

- Nurlela. (2018). Persepsi Masyarakat Perbatasan Terhadap Nasionalisme: Studi Terhadap Penerimaan Masyarakat Terhadap Produk Luar Negeri di Desa Aji Kuning Kec. Sebatik Tengah Kab.Nunukan. UIN Alaudin Makassar.
- Pakulski, J. dan Tranter, B. (2000). Civic, National and Citizen Identity in Australia, *Journal of sociology*, 36 (2). Hlm. 201-222.
- Pamungkas, C. (2014). Nasionalisme Masyarakat Perbatasan: Studi Kasus Orang Sangir, Kabupaten Sangihe (*Jurnal Pusat Penelitian Sumberdaya Regional*): Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Prasojo, Z.H. (2013). Dinamika Masyarakat Perbatasan. (*Jurnal Walisongo, Volume 21, Nomor 2, November 2013*).IAIN Pontianak.
- Purwanto, B. (2001). Memahami Kembali Nasionalisme Indonesia (*Journal Sosial dan Ilmu Politik, Vol 4 (3), hlm. 244*).
- Rodzi, M. R. (2009). Pembinaan Negara Bangsa Malaysia, Peranan Pendidikan Sejarah dan Dasar Pendidikan Kebangsaan. (*Journal Malaysia Jebat no.36 tahun 2009*). Hlm 90-106.
- Soekamto, S. (2016). Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sulistiyono, S T. (2018) . Nasionalisme, Negara-Bangsa, dan Integrasi Nasional Indonesia: Masih Perlu? (*Jurnal Sejarah Citra Lekha, Vol. 3 No. 1, 2018, hlm. 3-12*) FIB Universitas Diponegoro.
- Suryani, N. (2013). Pengembangan Model Internalisasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Model Value Clarification Technique”. (*Paramita.Vol. 23, No. 2 –Juli.Hal.208-219*).
- Suryadi, A. (2014). Strategi Pengembangan Nilai Nilai Kebangsaan Berbasis Keberagaman pada Organisasi Kemasyarakatan (Studi Fenomologi Terhadap Front Pembela Islam (FPI) di Kabupaten Purwakarta). *UPI Bandung, Disertasi. tidak diterbitkan*.
- Suseno, F.M. (2010). Nasionalisme Indonesia, Apa Masa Depanmu?. *Jakarta, Menteri Sekretaris Negara. Di akses pada 30 november 2015*.
- Susilawati. (2010). Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila untuk Memperkuat Ketahanan Idiologi di Daerah Perbatasan. (*Jurnal Hukum Vol. 8 No. 4*) *Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya*.
- Swastika, I.N. (2012). Nasionalisme dalam Perspektif Postmodernisme, Poststrukturalisme, dan Postkolonialisme. (*Jurnal Media Komunikasi FIS Vol. 11 No. 1 April 2012*). Jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Undiksha.
- Tippe, S. (2013). Implementasi Kebijakan Bela Negara di Daerah Perbatasan. Studi kasus di Provinsi Papua. (*Jurnal Sosioteknologi edisi 29 tahun 12, Agustus 2013*).
- Tirtosudarmo, R, (2008). Kalimantan Barat sebagai ‘Daerah Perbatasan’: Sebuah Tinjauan Demografi-Politik’. (*Antopologi Indonesia No. 67 Tahun 2008*).
- Trisnadevi, N. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Eksistensi Museum Diponegoro pada Pelajaran Sejarah di SMPN 4 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 *.Semarang: FIS Unnes*.
- Wadley, R. L. (2002). Border Studies Beyond Indonesia: A Comprehensive Perspective. (*Jurnal Antropologi Indonesia, XXVI, 67, 1–11*).
- Wu, C. T. (2001). Cross-Border Development in a Changing World: Redefining Regional Development Policies. (*New Regional Development Paradigm.Vol. 2.*) *London:*

Syafrial Nur, 2020

**INTERNALISASI NILAI NASIONALISME DI DAERAH KAWASAN PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA (STUDI KASUS PADA DAERAH PERBATASAN KECAMATAN ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT)**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Greenwood Press.

- Yusrina, N., dkk. (2013). Penanganan Keamanan Wilayah Perbatasan Studi Kasus Penyelundupan Transit Migran dari Timur Tengah ke Australia Melalui Indonesia 2010-2013. (*Journal of International Relations*, vol. 1 no. 3. )Pp 9-17 September 2013.
- Yovianus. (2017). Implementasi Kebijakan Pembangunan di Kawasan Perbatasan Indonesia-Malaysia . (*Jurnal Ilmiah Politea FISIP Universitas Al-Ghifari Volume 19 Nomor 9*), Juli 2017.

### **Sumber Perundang-undangan dan Peraturan**

- Peraturan Badan Nasional Pengelola Perbatasan Nomor : 1 Tahun 2011 Tanggal : 7 Januari 2011 Desain Besar Pengelolaan Batas Wilayah Negara Dan Kawasan Perbatasan Tahun 2011 – 2025.
- Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Grand Design Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan Tahun 2011-2025.
- Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2004. Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Barat.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 41/PRT/M2007. Tentang pedoman kriteria teknis kawasan budidaya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008. Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.
- Peraturan Presiden RI Nomor 31 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perbatasan Negara di Kalimantan.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004. Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 Tentang Wilayah Negara

### **Sumber lain**

- Azra, Azyumardi. (2013). *Nasionalisme, Etnisitas, dan Agama di Indonesia Tantangan Globalisasi (Daring)* (<http://www.setneg.go.id> , diakses 8 Mei 2019).
- Gellner, Ernest. TT. *The Meaning of Nation (Daring)* (<http://neamathisi.com/new-learning/chapter-4-learning-civics/gellner-on-the-meaning-of-nation>, diakses 11 Juni 2019).
- Google map. (2019). *Titik Koordinat Pulau Kalimantan (Daring)* diakses 24 Maret 2019.
- Herimansyah, G. (2009). *Bahasa dan Nasionalisme (Daring)* (<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/node/42>, diakses 11 Juni 2019).
- Gokcen Kara.,(2010). *Nation and Nationalism: Disagreements between Anthony Smith and Ernest Gellner (Daring)* (<https://www.academia.edu/9810328/>, diakses 11 Juni 2019).

Syafrial Nur, 2020

**INTERNALISASI NILAI NASIONALISME DI DAERAH KAWASAN PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA (STUDI KASUS PADA DAERAH PERBATASAN KECAMATAN ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT)**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu



- Okezone. (2017). *Patok Batas Indonesia Ada di Lapangan Golf Milik Malaysia, Kok Bisa?* (Daring) (<https://www.skanaa.com/en/news/detail/patok-batas-indonesia-ada-di-lapangan-golf-milik-malaysia-kok-bisa/okezone>, diakses 11 Juni 2019).
- Pontianak Post. (2017). *Masyarakat Perbatasan Keluhkan Infrastruktur* (Daring) (<https://www.pontianakpost.co.id/masyarakat-perbatasan-keluhkan-infrastruktur>, diakses 11 Juni 2019).
- Republika (2011). *Warga Camar Bulan Temukan Bongkahan Semen yang Hancur...Diduga Patok Wilayah Perbatasan RI-Malaysia* (Daring) (<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/11/10/13/lt021l>, diakses 11 Juni 2019).
- Republika. (2016). *Satgas Pamtas Temukan 40 Patok Batas Negara Baru* (Daring) (<https://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/16/12/07/oht9mf396-satgas-pamtas-temukan-40-patok-batas-negara-baru>, diakses 11 Juni 2019)
- Wikipedia.T T. *Sejarah Perbatasan Indonesia - Malaysia* (Daring) ([https://id.wikipedia.org/wiki/Perbatasan\\_IndonesiaMalaysia](https://id.wikipedia.org/wiki/Perbatasan_IndonesiaMalaysia), diakses 21 Juni 2019).